

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian terapi oksigen melalui nasal kanul efektif memperbaiki respons hemodinamik pasien *CVA infark acute* di Ruang IGD RS Mawaddah Medika Ngoro Mojokerto. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan pada tekanan darah sistolik ($p = 0,000$), tekanan darah diastolik ($p = 0,001$), frekuensi nadi ($p = 0,000$), saturasi oksigen (SpO_2) ($p = 0,000$), dan Mean Arterial Pressure (MAP) ($p = 0,000$), dengan seluruh nilai $p < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan respons hemodinamik sebelum dan sesudah pemberian terapi oksigen diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak IGD RS Mawaddah Medika Ngoro Mojokerto dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pemantauan respons hemodinamik pada pasien *CVA infark acute*, khususnya tekanan darah, denyut nadi, *Mean Arterial Pressure (MAP)*, dan saturasi oksigen sebelum serta sesudah pemberian terapi oksigen. Selain itu, terapi oksigen diharapkan tetap diberikan sesuai indikasi dan standar operasional prosedur sebagai salah satu intervensi awal untuk membantu mempertahankan oksigenasi dan kestabilan hemodinamik pasien *CVA infark acute*.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan gawat darurat mengenai respons hemodinamik pasien *CVA infark acute* sebelum dan sesudah pemberian terapi oksigen. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih besar maupun variabel penelitian yang lebih beragam.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyajikan parameter *respiratory rate (RR)* dalam tabel data khusus (data mentah) sebagai bagian dari parameter respons hemodinamik, serta melakukan pengamatan dengan waktu observasi yang lebih panjang setelah pemberian terapi oksigen sehingga perubahan respons hemodinamik pasien dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.